

**HUBUNGAN PENERAPAN PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN
DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI KEHAMILAN OLEH IBU HAMIL
DENGAN KOMPLIKASI KEHAMILAN DI PUSKESMAS
DOLODUO KAB. BOLAANG MONGONDOW**

**Ni Made Werdiyanti
Mulyadi
Michael Karundeng**

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi
Email : mwerdhy43@gmail.com

Abstract P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) is a program which is facilitated by the local midwives in order to increase the alertness of husbands, families and society in planning and preparing a safe childbirth using stickers as the notification media in order to increase the quality of health service for mother and newborn babies. **Pregnancy complication** is an obstetrics emergency that causes death to the mothers and babies. The **Purpose** to know the relationship between the application of childbirth planning program and the precaution of complication by pregnant complication in Puskesmas Doloduo, Kab. Bolaang Mongondow. The **Research Design** is analytical descriptive with cross sectional approach and the data was collected from respondents by using P4K questionnaire and medical diagnosis questionnaire. The **Sample** were 30 respondents who were obtained by quota sampling. The **findings** from Chi Square test was obtained a significant value $P=0,000 < 0,5$. It shows that there is a relationship between the application of childbirth planning program and the precaution of complication (P4K) by pregnant women with pregnancy complication in Puskesmas Doloduo, Kab. Bolaang Mongondow. **Suggestion**, it is better to pregnant women to apply P4K to reduce the possibility of pregnancy complication.

Keyword : P4K, Pregnancy Complication

Abstrak : P4K Merupakan suatu kegiatan yang difasilitasi oleh Bidan di desa dalam rangka peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi persalinan dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir. **Komplikasi Kehamilan** adalah kegawatdaruratan obstetrik yang dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. **Tujuan** untuk mengetahui hubungan penerapan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi oleh ibu hamil (P4K) dengan komplikasi kehamilan di Puskesmas Doloduo Kab. Bolaang Mongondow. **Desain penelitian** deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner P4K dan kuesioner diagnose medis. **Sampel** berjumlah 30 responden yang didapatkan dengan *quota sampling*. **Hasil penelitian** uji Chi square diperoleh nilai signifikan $p=0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi oleh ibu hamil (P4K) dengan komplikasi kehamilan di Puskesmas Doloduo Kab. Bolaang Mongondow. **Saran** penerapan P4K sebaiknya diterapkan oleh ibu hamil agar dapat mengurangi tingkat terjadinya komplikasi kehamilan pada ibu hamil.

Kata Kunci : P4K, Komplikasi Kehamilan

PENDAHULUAN

Kematian ibu merupakan salah satu indikator status kesehatan penduduk yang berguna untuk menggambarkan kesehatan ibu, lingkungan mereka, dan tingkat kesehatan bagi ibu hamil, nifas dan *post-partum* (Patonah, 2012).

Komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan penyebab langsung kematian ibu. Semakin tinggi kasus komplikasi maka semakin tinggi kasus kematian ibu. Komplikasi sebagai penyebab langsung kematian ibu masih merupakan masalah global. Adapun jenis komplikasi sebagai penyebab langsung terjadinya kematian ibu adalah pendarahan 28%, eklamsia 24%, infeksi 11%, dan komplikasi kehamilan lain 15% (Afdhal, Rismayanti & Wahiduddin, 2013).

Salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu akibat komplikasi kehamilan yaitu dengan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Ibu Hamil (Dwijayanti, 2013). Diharapkan dengan berjalannya program P4K dapat mengurangi angka kematian ibu. Karena semua ibu hamil yang telah diberi stiker dapat terpantau oleh semua komponen masyarakat, suami, keluarga, bidan dan perawat secara cepat dan tepat. Supaya pemantauan berhasil dengan baik maka dari sisi masyarakat perlu dipersiapkan dengan sistem kesiagaan desa oleh dan untuk masyarakat (Andira, 2015).

Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi oleh ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan, dukungan keluarga, situasi geografis dan budaya. Kurangnya pengetahuan baik ibu hamil atau masyarakat tentang kehamilan dan pencegahan komplikasi kehamilan memengaruhi rendahnya cakupan P4K. Anggapan bahwa kehamilan dan persalinan adalah sesuatu yang dialami sehingga tidak memerlukan pemeriksaan dengan perawatan akan menyebabkan ibu hamil termasuk dalam kelompok resiko tinggi (Pertwi, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini

dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Doloduo Kab. Bolaang Mongondow pada bulan Oktober 2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling* yaitu tehnik untuk menentukan sampel dan populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sunyoto dan Setiawan. 2013:18).). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak pasien ibu hamil pada 1 bulan di tahun 2016 yaitu 30 orang dengan syarat: 1. Ibu hamil, 2. Usia kehamilan trimester I sampai III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden menurut umur di Puskesmas Doloduo Kab. Bolaang Mongondow periode bulan Juni 2016

usia	n	%
17-25 tahun	5	16,7
26-30 tahun	12	40,0
>31 tahun	13	43,3
Total	30	100

Sumber data primer 2016

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan karakteristik menurut usia terbanyak dalam penelitian ini ialah ≥ 31 tahun 13 responden (43%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden menurut pendidikan di Puskesmas Doloduo Kab. Bolaang Mongondow periode bulan Juni 2016

Pendidikan	n	%
SMA	13	43,3
D3	10	33,3
S1	7	23,4
Total	30	100

Sumber data primer 2016

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan karakteristik menurut pendidikan responden terbanyak dalam penelitian ini ialah SMA 13 responden (43%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi responden menurut pekerjaan di Puskesmas Doloduo Kab. Bolaang Mongondow periode bulan Juni 2016

Pendidikan	n	%
IRT	17	56,7
Swasta	8	26,7
PNS	5	16,6
Total	30	100

Sumber data primer 2016

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan karakteristik menurut pekerjaan responden terbanyak dalam penelitian ini ialah IRT 17 responden (56,7%).

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden menurut P4K pada ibu hamil di Puskesmas Doloduo Kab. Bolaang Mongondow Periode bulan Juni 2016

P4K pada ibu hamil	n	%
Diterapkan	18	60,0
Tidak diterapkan	12	40,0
Total	30	100

Sumber data primer 2016

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan distribusi menurut penerapan P4K terbanyak dalam penelitian ini ialah diterapkan 18 responden (60%).

Tabel 5. Distribusi frekuensi responden komplikasi kehamilan di Puskesmas Doloduo Kab. Bolaang Mongondow periode bulan Juni 2016

Komplikasi Kehamilan	n	%
Diterapkan	17	56,7
Tidak diterapkan	13	43,3
Total	30	100

Sumber data primer 2016

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan distribusi menurut komplikasi ibu hamil terbanyak dalam penelitian ini ialah tidak komplikasi 17 responden (56,7%).

Tabel 6. Tabulasi Silang hubungan penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) oleh ibu hamil dengan komplikasi

kehamilan di Puskesmas Doloduo Periode Bulan Juni Tahun 2016

Penerapan P4K pada ibu hamil	Komplikasi Kehamilan		p
	Tidak komplikasi	komplikasi	
Diterapkan	14	4	0,004
Tidak diterapkan	3	9	
Total	17	13	

Sumber data primer 2016

Berdasarkan hasil analisis pada tingkat kemaknaan 95% di peroleh nilai $p=0,004$ atau ($\alpha < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi kehamilan oleh ibu hamil dengan komplikasi kehamilan di Puskesmas Doloduo Kab. Bolaang Mongondow

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Doloduo Kab. Bolaang Mongondow pada bulan Oktober 2016 maka dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang tidak menerapkan P4K cenderung mengalami komplikasi akan tetapi terdapat beberapa ibu hamil yang tidak menerapkan p4k tidak mengalami komplikasi. Dikarenakan pengalaman ibu saat hamil sebelumnya serta system imun ibu hamil yang terjaga dengan baik selama masa kehamilan. Hal ini disebabkan karena ada factor yang menjadi penghalang dalam menerapkan P4K bagi ibu hamil yaitu pengetahuan yang kurang, situasi geografis yang tidak mendukung, budaya social, dan dukungan keluarga yang kurang. Faktor situasi geografis tempat tinggal ibu yang sulit untuk menjangkau akses pelayanan kesehatan, menyebabkan ibu hamil malas melakukan pemeriksaan kesehatan kehamilannya. Serta tidak didukung oleh suami atau keluarga karena pekerjaan suami diluar daerah. Pengetahuan yang kurang tentang penerapan P4K yang benar, menyebabkan ibu hamil yang menerapkan P4K hanya sekedar menerapkan saja. Sehingga terdapat 4 ibu

hamil yang telah menerapkan P4K tapi mengalami komplikasi kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal M, Rismayanti, Wahiduddin. (2012) Faktor Risiko Perencanaan Persalinan Terhadap Kejadian Komplikasi Persalinan Di Kabupaten Pinrang Tahun 2012. Makassar.
- Andira VY. (2015). Pengaruh Penyuluhan Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Terhadap Upaya Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil Di Desa Ngestihardjo Kasihan Bantul. Yogyakarta.
- Anonim Pregnancy Complications. (2015). Diambil dari: www.cdc.gov/reproductivehealth/maternalinfanthealth/pregcomplications.htm Diakses pada tanggal 1 Januari 2016.
- Anonim WHO, UNICEF, UNFPA, WBG and UNPDMMIAG. (2015). Maternal Mortality In 1990-2015 in United States Of America. Available at: http://www.who.int/gho/maternal_health/countries/usa.pdf. Diakses tanggal 1 Januari 2016.
- Anonim Kementerian Kesehatan (2012). dalam Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan di BPS Siti Mursidah Sumber Lawang Sragen Tahun 2013. Diambil dari : <http://www.stikeskusumahusada.ac.id/digilib/download.php?id=332>. Diakses Tanggal 2 November 2016.
- Anonim BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan RI dan USAID. (2013). Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012.
- Botha AK, Maluwa A, Pindani M, Bultemeier. (2013). *Birth Preparedness And Complication Realines Among Postnatal Mothers In Malawi*. SciRes Health Vol.5 No. 9, 1486-93.
- CDC. (2015). Pregnancy Complications. Available at: <http://www.cdc.gov/reproductivehealth/maternalinfanthealth/pregcomplications.htm>. Dilihat pada tanggal 5 Juni 2016.
- Cunningham *et al.* (2013). *Obstetri Williams Edisi 23 Volume 2*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Darmining. (2010). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngetih Kota Kediri). Surakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Pedoman Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dengan Stiker*. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- Dewi WS. (2012). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Terhadap Pemilihan Penolong Persalinan Oleh Ibu Hamil Di Desa Karangasari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat Tahun 2012. Depok.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. (2013). *Buku Saku Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2012*. Manado.
- Direktorat Jenderal Bina Gizi KIA. (2015). *Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta.
- Dwijayanti P. (2013). Analisis Implementasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Oleh Bidan Desa Di Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*.

- Mochtar R. (2015). Sinopsis Obstetri Jilid 1 Edisi 3. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Patonah S. (2012). Analisis *Social Capital* Dalam Pencapaian Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Jurnal Penelitian Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro Vol. 6, No. 3, Mei-Agustus 2012: 23-27. ISSN: 2087-5231.
- Pertiwi D. (2013). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Di Kelurahan Kutambaru Kabupaten Langkat Tahun 2013. Medan.
- Prawirohardjo S. (2013). Ilmu Kebidanan Edisi Keempat Cetakan Ketiga. Penerbit PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Sunyoto, D. dan Setiawan,A. (2013). Buku Ajar : Statistika Kesehatan, Parametrik, Non Parametrik, Validitas dan Reliabelitas, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Notoadmojo (2007). dalam Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan di BPS Siti Mursidah Sumber Lawang Sragen Tahun 2013. Diambil dari : <http://www.stikeskusumahusada.ac.id/digilib/download.php?id=332>. Diakses Tanggal 2 November 2016.
- Linda (2013). dalam Pengaruh Penyuluhan Tentang Program perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap upaya pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil di Desa Ngestihardjo Kasihan Bantul. Diambil Dari :
- <https://www.google.co.id> Di akses Tanggal 2 November 2016.
- Depkes.RI.(2009). dalam Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Pengisian Sticker Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Desa Mertan Sukoharjo. Jurnal Kebidanan. Vol. VI. Diambil Dari : <https://www.google.co.id> Diakses Tanggal 2 November 2016.
- Misar (2012). dalam Hubungan Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) oleh Ibu Hamil Dengan Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Sidorejo Bidun Salatiga. Jurnal Kebidanan. Vol. II. Diambil Dari : <http://journal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/70>. Diakses tanggal 2 November 2016.
- Nugroho. T. (2011). Buku Ajar Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan. Nuha Medika Yogyakarta.